

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK PERIODE 2011-2020

Dede Pramurza¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
Email: dedepramurza@gmail.com

ABSTRACT

This Study aims to determine how much influence the Current Ratio, Net Profit Margin, and Economic Value Added on the Stock Prices at PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. 2011-2020 period. The analytical method used in this research is descriptive quantitative using Multiple Linear Regression Analysis. Based on the results of the study indicate the Current Ratio, Net Profit Margin, and Economic Value Added do not have a significant on the Stock Prices at PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. 2011-2020 period, both simultaneously and partially. This is because t_{count} is smaller than t_{table} and f_{count} is smaller than f_{table} .

Keywords : Current Ratio, Net Profit Margin, Stock Prices

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Nilai Tambah Ekonomi terhadap Harga Saham di PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan Multiple Linear Regression Analysis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Current Ratio, Net Profit Margin, dan Economic Value Added tidak memiliki signifikan terhadap Harga Saham di PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020, baik secara bersamaan maupun sebagian. Ini karena jumlah t lebih kecil dari t_{tabel} dan jumlah f lebih kecil dari f_{tabel} .

Kata kunci : Rasio Saat Ini, Margin Laba Bersih, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan, salah satu tujuan penting yang harus dicapai adalah mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya. Keuntungan (*profit*) tersebut tentu menjadi salah satu tolak ukur bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja agar bisa menapatkan hasil yang lebih baik di periode selanjutnya. Kinerja menjadi patokan bagi tiap perusahaan untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi. Maka dari itu kinerja memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan.

Menurut menteri keuangan RI berdasarkan keputusan No.740/KMK. 00/1989 tanggal 28 juni 1989, kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Menurut Edison (2016) dalam Nanda (2017), kinerja dapat diartikan sebagai hasil suatu proses yang mengacu dan diukur

dalam suatu periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan. Sedangkan menurut Ikatan Akutansi Indonesia, informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja ini adalah penting dalam hubungan ini.

Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dengan tolak ukur berdasarkan sasaran, standar, dan keuangan dan kriteria tertentu pada periode tertentu. Informasi kinerja perusahaan sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut Munawir (2010:30), kinerja perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Yuwono, Sukarno, dan Ichsan (2003:31), dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besar rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan.

Menurut Munawir (2010:67), selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan atau kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. pendapat lain menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas perusahaan, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul, semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dan memperhatikan fenomena-fenomena yang terjadi serta latar belakang PT.Champion Pacific Indonesia Tbk.maka penulis tertarik untuk memilih judul "**Pengaruh *Current Ratio Net, Profit Margin, Dan Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Pada PT.Champion Pacific Indonesia Tbk.Periode 2011-2020.**"

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham adalah harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Current Ratio

Current Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo (Kasmir 2011:103). Dengan kata lain, rasio ini adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan yang segera jatuh tempo.

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham

Rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada

sekian kali hutang jangka pendek. *Current Ratio* yang tinggi akan menumbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dan sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Risma Pratiwi (2014) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Meythi, Tan Kwan En, Linda Rusli (2011) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut *Irham Fahmi* (2015:136), *Net profit margin (NPM)*, rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan”.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Menurut *kasmir* (2013:200) semakin besar *Net Profit Margin* maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi,

Menurut *Eduardus Tandelilin* (2010:236) berpendapat bahwa:”jika net profit margin perusahaan tinggi maka pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”.

Menurut *Werner* (2012:64) *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin besar rasio ini, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dianggap semakin baik.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh *Tania Andani, dkk* (2015) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi melalui aktivitas penjualan. Akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut dipasar modal.

2.3 Economic Value Added (EVA)

Menurut *Brigham dan Houston* (2001:51) dalam *Astuti* (2014), *EVA (Economic Value Added)* adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi.

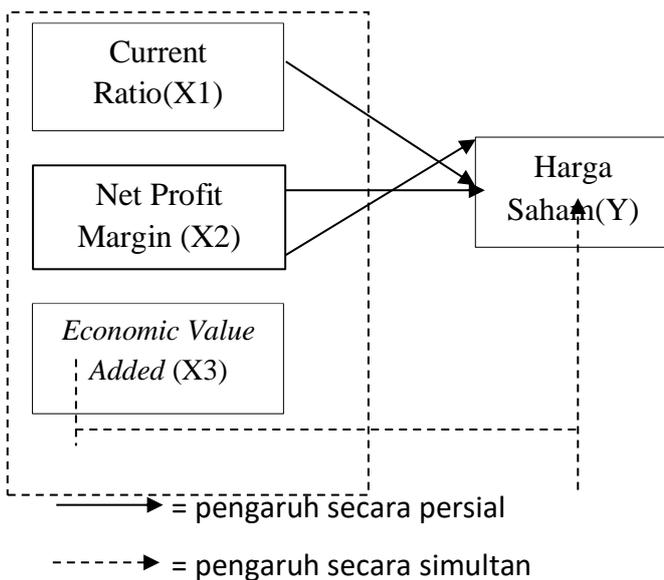
Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kemala (2017), *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin baiknya kinerja suatu perusahaan yang terlihat dari skor EVA perusahaan tersebut, maka akan mengakibatkan harga saham juga semakin naik dan dihargai lebih oleh para investor.

Menurut Farma (1978) dalam Kemala (2017), nilai perusahaan akan tergambarkan dari harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi tentunya sangat diharapkan oleh pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi juga sekaligus menggambarkan bahwa kemakmuran pemegang saham pada perusahaan tersebut juga tinggi.

Menurut Tandelililn (2001) dalam Kemala (2017), karena harga saham suatu perusahaan menggambarkan nilai atau kinerja dari perusahaan tersebut, maka pasar akan merespon dengan memprediksi prospek masa depan saham dari perusahaan tersebut lewat penilaian EVA. Jika kinerja perusahaan baik, maka investor berharap di masa yang akan datang perusahaan tersebut memiliki prospek yang cerah sehingga permintaan akan saham meningkat dan harga saham pun

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teoritis, temuan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : r=0$ diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
 $H_1 : r \neq 0$, diduga bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
2. $H_0 : r = 0$,diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
 $H_2 : r \neq 0$, diduga bahwa terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
3. $H_0 : r=0$ diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
 $H_3 : r \neq 0$, diduga bahwa terdapat pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, penelitian ini juga bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih yaitu variabel independen atau bebas terhadap variabel dependennya, serta variabel intervening. Variabel dependennya adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah *current ratio*, *net profit margin*, dan *economic value added* (EVA).

Penelitian ini tentang pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, dan *economic value added* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020. Dalam penelitian ini peneliti meneliti website Bursa Efek Indonesia sebagai tempat sumber informasi untuk melakukan riset, jadi penelitian yang dilakukan adalah observasi tidak langsung dengan menggunakan data-data yang ada di website Bursa Efek Indonesia yaitu berupa data-data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020. Waktu penelitian ini selama 1 bulan yaitu dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2021.

3.2 Jenis Data

Data primer menurut Sugiyono (2017:137) Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara,observasi dan kuisisioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden,yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2017: 137). Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dalakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi,buku,literatur, artikel,serta situs di internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekundet yaitu data PT.Champion Pacific Indonesia periode 2010-2019 yang merupakan hasil olahan pihak lain melalui Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari:

1. Bursa Efek Indonesia dan www.idx.co.id
2. Literatur –literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, terdapat beberapa teknik pengumpulan yang biasa digunakan, seperti menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, eksperimen dan *library research*. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, dalam Suis 2010). Sedangkan teknik wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang hasilnya ditentukan oleh faktor-faktor seperti pewawancara, responden, topik penelitian, yang tertuang dalam pertanyaan dan situasi wawancara (Singarimbun,1989).

Observasi adalah pengamatan langsung secara mendetail/mendalam dan sistematis yang dilakukan terhadap tingkah laku dan kondisi subjek penelitian. Biasanya unit-unit tingkah laku yang akan diamati dirumuskan atau ditentukan lebih dulu, dan catatan-catatan yang dibuat hanyalah

mengenai aspek-aspek atau kegiatan yang telah ditentukan. Sedangkan eksperimen adalah ujicoba yang biasa dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu *treatment* atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

.Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara *Library Research* yaitu metode pengumpulan data sekunder berupa teori-teori, konsep-konsep, dan definisi-definisi dengan membaca dan menelaah berbagai literatur, baik berupa buku maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu data yang diperoleh dalam penelitian ini juga berasal dari data laporan keuangan perusahaan pada industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

3.4 Definisi Operasional

1. Variabel dependen

Adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel dependen ini adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) Sugiyono (2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Besarnya harga saham perusahaan menggambarkan seberapa besar nilai perusahaan di mata investor. Satuan ukur pada variabel ini adalah rupiah.

2. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat baik secara positif maupun negatif (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu:

- a. *Current Ratio* yang di proksikan dalam penelitian ini yang dilakukan pada PT.Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020 adalah dikonfirmasi dengan *current ratio* yaitu aset lancar dibagi dengan utang lancar. Satuan ukur yang digunakan pada penelitian ini untuk variabel *current ratio* adalah kali.
- b. *Net Profit Margin* yang diproksikan dalam penelitian ini pada perusahaan PT.Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020 adalah dikonfirmasi dengan ukuran perusahaan yaitu penjualan bersih dibagi dengan laba bersih. Satuan ukur yang digunakan pada penelitian ini untuk variabel *net profit margin* adalah persen.

c. *Economic Value Added* yang diproksikan dalam penelitian ini pada perusahaan PT.Champion Pacific Indonesia Tbk periode 2011-2020 adalah dikonfirmasi dengan *Economic Value Added* yaitu *Net Operating After Tax* dikurangkan *Capital Charges*. Satuan ukur yang digunakan pada penelitian ini untuk variabel *economic value added* adalah rupiah.

Metode Analisis Data

Kegunaan dari analisis data adalah untuk mengolah sedemikian rupa sehingga berhasil dikumpulkan kebenaran-kebenarannya yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus-rumus didalam pengelolaan data yang ada.

Alat Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan ,data yang telah di peroleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

Current Ratio (CR)

Curret ratio menurut (Irham Fahmi,2015:80) dapat dihitung dengan rumus:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

Net profit margin (NPM)

Net profit margin menurut (Kasmir,2012:200) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Setelah Pajak}{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added menurut (Astuti, 2014) dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*), dengan rumus :
NOPAT = Laba (Rugi) usaha – pajak
- Menghitung IC (*Invested Capital*), dengan rumus :
IC = (Total utang + ekuitas) – utang jangka pendek
- Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*), dengan rumus :
WACC = [(D x rd)(1 – tax) + (E x re), dimana masing-masing dapat dihitung :

$$D (\text{Tingkat Utang}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}}$$

$$rd (\text{Cost of Debt}) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}}$$

$$\text{tax} (\text{Tingkat Pajak}) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

$$E (\text{Tingkat Ekuitas}) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}}$$

$$re (\text{Cost of Equity}) = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Menghitung CC (*Capital Charges*), dengan rumus :

$$CC = WACC \times IC$$

- Menghitung EVA (*Economic Value Added*), dengan rumus

$$EVA = \text{NOPAT} - CC$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun Regresi Linear Berganda menurut Sugiyono 2006 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Net Profit Margin*

X₃ = EVA

e = *Error*

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap harga saham maka digunakan koefisien determinasi dengan simbol R² dan digunakan rumus dari Sugiyono (2009:67) sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD=koefisien determinasi

$R^2 = R \text{ square}$

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. untuk menguji pengaruh secara parsial antara kebijakan utang, *current ratio*, dan *net profit margin* terhadap harga saham pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S/\sqrt{n}}$$

keterangan :

B_i =koefisien regresi

S =standar deviasi sampel

N =jumlah sampel

Dengan tingkat signifikansi $\alpha =5\%$ dan menggunakan kriteria pengujian, sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *net profit margin*, dan *economic value added* terhadap harga saham pada PT.Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada PT.Champion Pacific Indonesia Tbk.periode 2011-2020.

Hipotesis Uji F

Untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen dikemukakan oleh (Sugiyono, 2006:114) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

$n-k$ = Degree of freedom

dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Kaidah pengujian Signifikansi :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen (berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel
Nilai Log CR, NPM, EVA dan Harga Saham
pada PT.Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020

Tahun	CR	log CR	NPM	log NPM	EVA	log EVA	Harga Saham	log Harga Saham
2011	5,77	0,761	7,11	0,852	Rp 3.574.133.904	9,553	475	2,677
2012	4,36	0,639	4,92	0,692	Rp 9.047.161.934	9,957	375	2,574
2013	3,39	0,530	3,06	0,486	Rp 9.170.621.216	9,962	295	2,470
2014	4,12	0,615	4,43	0,646	Rp 12.110.460.313	10,083	315	2,498
2015	4,96	0,695	4,46	0,649	Rp 7.070.922.808	9,849	224	2,350
2016	5,82	0,765	5,90	0,771	Rp 6.912.317.148	9,840	520	2,716
2017	6,50	0,813	6,83	0,834	Rp 3.542.620.371	9,549	378	2,577
2018	5,76	0,760	4,45	0,648	Rp 747.073.622	8,873	384	2,584
2019	7,72	0,888	5,62	0,750	Rp (384.639.848)	8,585	340	2,531
2020	10,48	1,020	5,97	0,776	Rp (2.406.056.077)	9,381	354	2,549

Pada tahun 2011, *current ratio* terhitung sebesar 5,77 kali, log *current ratio* sebesar 0,761 kali, NPM sebesar 7,11%, log NPM sebesar 0,852%, EVA sebesar Rp 3.574.133.904 dengan log sebesar Rp 9,553, Harga saham senilai Rp 475 dengan log Rp 2,677.

Pada tahun 2012, *current ratio* terhitung sebesar 4,36 kali dengan log sebesar 0,639 kali, NPM sebesar 4,92% dengan log sebesar 0,692%, EVA sebesar Rp 9.047.161.934 dengan log sebesar Rp 9,57, harga saham senilai Rp 375 dengan log sebesar Rp 2,574.

Pada tahun 2013, *current ratio* terhitung sebesar 3,39 kali dengan log sebesar 0,530 kali, NPM sebesar 3,06% dengan log sebesar 0,486%, EVA sebesar Rp 9.170.621.216 dengan log sebesar Rp 9,957, harga saham senilai Rp 295 dengan log sebesar Rp 2,470.

Pada tahun 2014, *current ratio* terhitung sebesar 4,12 kali dengan log sebesar 0,615, NPM sebesar 4,43% dengan log sebesar 0,646%, EVA sebesar Rp 12.110.460.313 dengan log sebesar Rp 10,083, harga saham senilai Rp 315 dengan log sebesar Rp 2,498.

Pada 2015, *current ratio* terhitung sebesar 4,96 kali dengan log sebesar 0,695 kali, NPM sebesar 4,46% dengan log sebesar 0,649%, EVA senilai Rp 7.070.922.808 dengan log sebesar Rp 9,849, harga saham senilai Rp 224 dengan log sebesar Rp 2,350.

Pada 2016, *current ratio* terhitung sebesar 5,82 kali dengan log sebesar 0,765 kali, NPM sebesar 5,90% dengan log sebesar 0,771, EVA sebesar Rp 6.912.317.148 dengan log sebesar Rp 9,840, dan harga saham senilai Rp 520 dengan log sebesar Rp 2,716.

Pada 2017, *current ratio* terhitung sebesar 6,50 kali dengan log sebesar 0,813 kali, NPM sebesar 6,83% dengan log sebesar 0,834%, EVA senilai Rp 3.542.620.371 dengan log sebesar Rp 9,549, dan harga saham senilai Rp 378 dengan log sebesar Rp 2,577.

Pada 2018, *current ratio* terhitung sebesar 5,76 kali dengan log sebesar 0,760 kali, NPM sebesar 4,45% dengan log sebesar 0,648%, EVA sebesar Rp 747.073.622 dengan log sebesar Rp 8.873, dan harga saham senilai Rp 384 dengan log sebesar Rp 2,584.

Pada 2019, *current ratio* terhitung sebesar 7,72 kali dengan log sebesar 0,888 kali, NPM sebesar 5,62% dengan log sebesar 0,750%, EVA sebesar Rp -384.639.848 dengan log Rp 8,585, dan harga saham senilai Rp 340 dengan log sebesar Rp 2,531.

Pada 2020, *current ratio* terhitung sebesar 10,48 kali dengan log sebesar 1,020 kali, NPM 5,97% dan lognya 0,776%, EVA sebesar Rp -2.406.056.077 dengan log Rp 9,381, dan harga saham tercatat sebesar Rp 354 dengan log sebesar Rp 2,549.

Pada tahun 2011, *current ratio* terhitung sebesar 5,77 kali, log *current ratio* sebesar 0,761 kali, NPM sebesar 7,11%, log NPM sebesar 0,852%, EVA sebesar Rp 3.574.133.904 dengan log sebesar Rp 9,553, Harga saham senilai Rp 475 dengan log Rp 2,677.

Pada tahun 2012, *current ratio* terhitung sebesar 4,36 kali dengan log sebesar 0,639 kali, NPM sebesar 4,92% dengan log sebesar 0,692%, EVA sebesar Rp 9.047.161.934 dengan log sebesar Rp 9,57, harga saham senilai Rp 375 dengan log sebesar Rp 2,574.

Pada tahun 2013, *current ratio* terhitung sebesar 3,39 kali dengan log sebesar 0,530 kali, NPM sebesar 3,06% dengan log sebesar 0,486%, EVA sebesar Rp 9.170.621.216 dengan log sebesar Rp 9,957, harga saham senilai Rp 295 dengan log sebesar Rp 2,470.

Pada tahun 2014, *current ratio* terhitung sebesar 4,12 kali dengan log sebesar 0,615, NPM sebesar 4,43% dengan log sebesar 0,646%, EVA sebesar Rp 12.110.460.313 dengan log sebesar Rp 10,083, harga saham senilai Rp 315 dengan log sebesar Rp 2,498.

Pada 2015, *current ratio* terhitung sebesar 4,96 kali dengan log sebesar 0,695 kali, NPM sebesar 4,46% dengan log sebesar 0,649%, EVA senilai Rp 7.070.922.808 dengan log sebesar Rp 9,849, harga saham senilai Rp 224 dengan log sebesar Rp 2,350.

Pada 2016, *current ratio* terhitung sebesar 5,82 kali dengan log sebesar 0,765 kali, NPM sebesar 5,90% dengan log sebesar 0,771, EVA sebesar Rp 6.912.317.148 dengan log sebesar Rp 9,840, dan harga saham senilai Rp 520 dengan log sebesar Rp 2,716.

Pada 2017, *current ratio* terhitung sebesar 6,50 kali dengan log sebesar 0,813 kali, NPM sebesar 6,83% dengan log sebesar 0,834%, EVA senilai Rp 3.542.620.371 dengan log sebesar Rp 9,549, dan harga saham senilai Rp 378 dengan log sebesar Rp 2,577.

Pada 2018, *current ratio* terhitung sebesar 5,76 kali dengan log sebesar 0,760 kali, NPM sebesar 4,45% dengan log sebesar 0,648%, EVA sebesar Rp 747.073.622 dengan log sebesar Rp 8.873, dan harga saham senilai Rp 384 dengan log sebesar Rp 2,584.

Pada 2019, *current ratio* terhitung sebesar 7,72 kali dengan log sebesar 0,888 kali, NPM sebesar 5,62% dengan log sebesar 0,750%, EVA sebesar Rp -384.639.848 dengan log Rp 8,585, dan harga saham senilai Rp 340 dengan log sebesar Rp 2,531.

Pada 2020, *current ratio* terhitung sebesar 10,48 kali dengan log sebesar 1,020 kali, NPM 5,97% dan lognya 0,776%, EVA sebesar Rp -2.406.056.077 dengan log Rp 9,381, dan harga saham tercatat sebesar Rp 354 dengan log sebesar Rp 2,549.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	2,570	,975		2,637	,039					
1 X1	-,321	,412	-,438	-,779	,465	,276	-,303	-,241	,301	3,320
X2	,812	,423	,861	1,918	,103	,608	,617	,592	,473	2,115
X3	-,037	,088	-,178	-,422	,687	-,146	-,170	-,130	,535	1,871

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel diatas, dapat diperoleh model persamaan regresi berganda :

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e_i$$

$$Y = 2,570 - ,321X_1 + ,812X_2 - ,037X_3$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta adalah 2,570 artinya jika variabel *Current Ratio* = 0, *Net Profit Margin* = 0, dan *Economic Value Added* = 0, maka Harga saham akan naik sebesar 2,570%.
2. Nilai Koefisien *Current Ratio* adalah negatif sebesar 0,321 artinya setiap kenaikan 1% *Current Ratio* akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,321% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai Koefisien *Net Profit Margin* adalah positif sebesar 0,812 artinya setiap kenaikan 1% *Net Profit Margin* akan meningkatkan nilai Harga saham sebesar 0,812%, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Nilai Koefisien *Economic Value Added* adalah negatif sebesar 0,037, artinya bahwa setiap kenaikan 1% EVA akan menurunkan nilai Harga Saham sebesar 0,037% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi adalah nilai *R Square*, yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini *R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen,

yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020 yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.655 ^a	.429	.143	.095394	.429	1,500	3	6	.307	3,129

a. Predictors: (Constant), EVA, Net Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Besarnya *R Square* berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh 0,429. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. adalah sebesar 42,9%, sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka di dapatkan $t_{tabel} df = n - k$ ($10 - 4 = 6$), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,447$ dengan hasil sebagai berikut.

Uji F

Signifikan model regresi diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan regresi antara variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020. Bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10, maka didapat harga F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga di dapat F_{tabel} sebesar 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 1,500 dengan nilai signifikan 0,307. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut.

Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,500 < 4,76$ dan nilai signifikan $0,307 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *net profit margin*, dan *Economic Value Added* terhadap harga saham pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,041	3	,014	1,500	,307 ^b
	Residual	,055	6	,009		
	Total	,096	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EVA, Net Profit Margin, Current Ratio

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. Periode 2011-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham secara Simultan pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020. Dibuktikan dengan uji F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,500 < 4,76$) dan nilai signifikan $0,307 > 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020. Dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($-0,779 < 2,447$) dan nilai signifikan $0,465 > 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020. Dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($1,918 < 2,447$) dan nilai nilai signifikan $0,103 > 0,05$.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. periode 2011-2020. Dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,422 < 2,447$) dan nilai signifikan $0,687 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Syafaruddin. 2011. Analisis Laporan Keuangan, edisi keempat, Bandung. Penerbit Alfabeta.

- Astuti, Nina Budi. 2014. *Economic Value Added (EVA)* sebagai Alat Penilaian Kinerja pada PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2011-2013. Tugas Akhir. Universitas Negeri Yogyakarta. Juni 2014.
- Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta. Penerbit: Mitra Wacana Media.
- Et al, Donald E. Kieso. 2010. *Akuntansi Intermedite*, Bandung. : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Et al, Kieso. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat, Bandung. : Penerbit Alfabeta.
- Fess, Warren Reeve. 2010. *Accounting Pengantar Akuntansi*, Jakarta. : Penerbit Erlangga.
- Hanafi dan Halim. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafi, Mamduh M. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hani, Syafrida. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*, edisi kedua Bandung : PT. Refika Aditama.
- Harahap, Syafri. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*, edisi kedua Yogyakarta : PT. Refika Aditama.
- Harnanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, Jakarta. : Penerbit Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Kinerja Manajemen*, edisi kedua Buku 1 Jakarta : PT. Grasindo.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat Bandung Penerbit Alfabeta.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Penerbit Liberti
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mangatta, Natalia. 2011. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kategori LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Skripsi. Universitas Hasanuddin : Makassar
- Mardiyanto, Handono 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Martani. 2012. *Pengantar Akuntansi (Pendekatan Siklus Akuntansi)*, Bandung.: Penerbit Erlangga
- Martono dan Agus. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Penerbit Erlangga
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung :. PT. Rajagrafindo Persada.
- Puspita, Viandina, dkk. 2015. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*. Tahun XII. Vol.12. No.2. Hal.97-110
- Rahayu, Ni Made Putri Sri dan I Made Dana. 2016. *Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages*. *E-Jurnal Manajenen Unud*. Vol.5. No.1. Hal:443-469
- Ramdhani, Gilang dan Inta Budi Setyanusa. 2013. *Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) terhadap harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.5. No.1. Hal.21-38